

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.4 DALAM
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION
(GI) DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**YUSRIO Z
NPM : 1110013311028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2017

Yusrio.Z

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.4 DALAM
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) DI
SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG**

Yusrio.Z, Yusrizal, Nurharmi

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada proses belajar mengajar PKn di SMP Muhammadiyah 6 Padang tahun 2016/2017, diketahui bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.4 dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model cooperative learning tipe *Group Investigation* (GI) di SMP Muhammadiyah 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 6 Padang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi hasil belajar siswa, lembar aktivitas guru, catatan lapangan dan lembar tes hasil belajar siswa. Hasil analisis dari observasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran model cooperative Learning Tipe *Group Investigation* berhasil mencapai kriteria sangat baik, dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan guru meningkat dari 78,75% pada siklus I menjadi 92,85% pada siklus II, hasil belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat dari 32,5 % pada siklus I menjadi 80 % pada siklus II, hasil belajar siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 42,5% Pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II, hasil belajar siswa dalam mengerjakan tugas diberikan guru meningkat dari 60 % pada siklus I menjadi 90 % pada siklus II. Hasil belajar siswa meningkat dari 45 % pada siklus I menjadi 84 % pada siklus II. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Group Investigation*, PKn

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kemampuan dan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 dalam Pembelajaran PKn Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) di SMP Muhammadiyah 6 Padang”. Selanjutnya Shalawat beriringan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW Yang menjadi suri teladandalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran(PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Haji Yusrizal, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk berkonsultasi dan mengorbankan tenaga serta pikiran untuk peneliti, serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah menyediakan waktu untuk berkonsultasi dan mengorbankan tenaga serta

pikiran untuk peneliti, serta dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua dan sekretaris Program studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta, yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam administrasi.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam administrasi.
5. Bapak Drs Ali Unir, selaku Kepala SMP Muhammadiyah 6 Padang yang telah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data.
6. Bapak Budiyusdario, S.Pd, selaku *observer* yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Guru serta staf TU SMP Muhammadiyah 6 Padang, yang dengan tangan terbuka membantu peneliti selama penelitian ini berlangsung.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program SKGJ/PPKHB Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta, Khususnya Kabupaten Solok.
9. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak Umumnya.

Padang, Juni 2017
Peneliti

Yusrio.Z
NPM: 1110013311028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. KAJIAN TEORI	8
1. Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	8
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan PKn...	9
c. Karakteristik Pembelajaran PKn	10
d. Tujuan Pembelajaran PKn.....	11
e. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn.....	12
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
c. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
3. Tinjauan Tentang Model <i>Cooperative Learning</i>	18
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	18
b. Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	20

c.	Prinsip Model <i>Cooperative Learning</i>	21
d.	Unsur Model <i>Cooperative Learning</i>	22
e.	Langkah-langkah Model <i>Cooperatif Learning</i>	24
f.	Keunggulan Model <i>Cooperative Learning</i>	25
g.	Model <i>Cooperative learning Tipe Group Investigation</i>	27
B.	Penelitian Relevan	32
C.	Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis Penelitian	34
B.	Setting Penelitian	34
1.	Lokasi Penelitian	34
2.	Subjek Penelitian	35
3.	Waktu Penelitian	35
C.	Prosedur Penelitian	35
a.	Perencanaan Tindakan	37
b.	Pelaksanaan	38
c.	Pengamatan	39
d.	Refleksi	39
D.	Indikator Keberhasilan	40
E.	Jenis dan Sumber Data	40
a.	Jenis Data Penelitian	40
b.	Sumber Data Penelitian	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	42
1.	Observasi	42
2.	Tes	42
3.	Catatan Lapangan	42
4.	Dokumentasi	42
G.	Instrumen Penelitian	43
1.	Lembar Observasi Aktivitas Guru	43
2.	Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa	43
3.	Catatan Lapangan	43
4.	Tes Hasil Belajar	43
H.	Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	49
a.	Perencanaan	49
b.	Pelaksanaan Tindakan	51
c.	Pengamatan	58
d.	Refleksi	61

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	64
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan Tindakan.....	67
c. Pengamatan	72
d. Refleksi	75
B. Pembahasan.....	77
C. Uji Hipotesis	78
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Persentase Observasi Aktivitas Guru Siklus I	59
Tabel2 : Persentase observasi Hasil belajar Siswa Siklus I	59
Tabel 3 : Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I	60
Tabel 4 : Tahap Pembelajaran Menggunakan Group Investigation.....	66
Tabel 5 : Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus II	72
Tabel 6 : Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	73
Tabel 7 : Ketuntasan Dan Rata-rata Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus	75
Tabel 8 : Persentase Peningkatan Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	33
Bagan 2 : Prosedur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	83
Lampiran II	: Lembaran Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I.....	88
Lampiran III	: Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I	90
Lampiran IV	: Soal Tes Akhir Siklus I	92
Lampiran V	: Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	95
Lampiran VI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	96
Lampiran VII	: Lembar Kerja Siwa Pertemuan I Siklus II	99
Lampiran VIII	: Lembar Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II.....	101
Lampiran IX	: Soal Tes Akhir Siklus II.....	103
Lampiran X	: Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	109
Lampiran XI	: Lembar Observasi Hasil Belajar Siklus I	110
Lampiran XII	: Lembar Observasi Hasil Belajar Siklus II	112
Lampiran XIII	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	114
Lampiran XIV	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	120
Lampiran XV	: Catatan Lapangan Siklus I.....	126
Lampiran XVI	: Catatan Lapangan Siklus II	128
Lampiran XVII	: Nilai Tes Akhir Siklus I dan II	130
Lampiran XVIII	: Dokumentasi Siklus I dan II	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan terakhir kurikulum sekolah di Indonesia yang lebih dikenal dengan nama kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengemban misi utama untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, demokratis dan bertanggung jawab. Selain itu PKn juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan potensi peserta didik lainnya, yakni bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Secara konseptual, pembelajaran PKn yang dilaksanakan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006 tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk Menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Sebagian besar peserta didik masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang mementingkan hafalan. Guru dalam proses pembelajaran juga hanya menuntut kemampuan kognitif peserta didik saja. Hal ini ditegaskan oleh Wina (2006:1) dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya.

Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008:15) menjelaskan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir Pancasila sila ke V yaitu:

- 1) Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan kegotong royongan,
- 2) mengembangkan sikap adil terhadap sesama,
- 3) menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, menghormati hak orang lain,
- 4) suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri,
- 5) tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain,
- 6) suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama,
- 7) suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang mantap dan keadilan sosial.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus

menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 6 Padang dalam pembelajaran PKn, ada siswa yang kurang memperhatikan Guru dalam menerangkan pelajaran dan rendahnya minat belajar siswa. Siswa juga sering lupa atas konsep yang dipelajari sebelumnya, siswa kurang percaya diri sehingga tidak mau mengajukan pertanyaan pada guru, jika diberi pertanyaan tidak mampu menjawabnya, siswa sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru atau kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, dan kurang maksimal dalam kerjasama kelompok. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang membuat pembelajaran bisa lebih menarik bagi siswa.

Dari hasil pengamatanobservasi awal pada siswa kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 6 Padang. Peneliti melihat hasil belajar siswa cenderung rendah. Pada waktu mengajar di semester I tahun pelajaran 2016/2017, peneliti mencermati bahwa dari 20 orang jumlah siswa, rata-rata hanya 8 orang (40%) yang berminat mengajukan pertanyaan, 4 orang siswa (20%) yang berminat menjawab pertanyaan 12 orang siswa(60.00%) yang menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan guru. Ini menandakan hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa “rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya minat baca siswa, rendahnya

keinginan siswa untuk belajar, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, dan seringnya tugas yang diberikan guru tidak diselesaikan oleh siswa, kurang maksimalnya kerja kelompok siswa. Hal ini diperparah oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan, karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan model *cooperative learning* tipe *Group investigation*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam suatu penelitian tindakan kelas peneliti mengambil judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4 Dalam Pembelajaran PKn Dengan menggunakan model cooperative learning tipe Group Investigation (GI) di SMP Muhammadiyah 6 Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
2. Perhatian siswa kepada guru dalam menerangkan pelajaran kurang maksimal
3. Hasil belajar siswa rendah

4. Kerjasama dalam kelompok siswa kurang maksimal
5. Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas sangat rendah
6. Percaya diri siswa kurang maksimal sehingga tidak mau mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kepada guru atau temannya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah C3 (penerapan), Ranah A2 (tanggapan) dan ranah P2 (kesiapan) siswa dalam menerima materi pelajaran dengan menggunakan metode tipe group investigation.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif C3 dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas VIII.4 ?
2. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar ranah Afektif (A2) siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas VIII.4?
3. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar ranah Psikomotor (P2) dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe GI di kelas VIII. 4?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar ranah kognitif (C3) siswa dengan menggunakan model tipe GI di Kelas VIII. 4 Muhammadiyah 6 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar ranah afektif (A2) siswa dengan menggunakan model tipe GI di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 6 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar ranah psikomotor (P2) siswa dengan menggunakan model tipe GI di Kelas VIII.4 SMP Muhammadiyah 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis dan ilmiah, manfaat praktik atau operasional, dan manfaat akademik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi sekolah: sebagai informasi bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran PKn.

- b. Bagi pembaca: untuk lebih memahami strategi pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn dan informasi atau perbandingan pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.
2. Manfaat praktik
- a. Bagi guru:
 - 1. Sebagai pedoman dalam menggunakan metode group Investigation.
 - 2. Sebagai bahan informasi tentang kemajuan siswa
 - b. Bagi siswa:
 - 1. Dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.
 - 2. Mempermudah penguasaan materi pada pembelajaran.
3. Manfaat akademik
- a. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti tentang penggunaan metode group investigation dalam pembelajaran PKn.

Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)